**ABSTRAK**

Salah satu yang menjadi fokus camat dalam pelimpahan sebagian wewenang bupati kepada camat di wilayah Kabupaten Banjar melalui penataan batas-batas desa agar dapat memenuhu syarat dalam ketertiban dalam hal batas wilayah antar desa. Namun, dalam pelaksanaannya tidak semudah yang di inginkan Atas dasar itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Peran Camat dalam Memfasilitasi Batas-batas Desa di Kecamatan Astambul Pemerintah Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan”.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan serta faktor-faktor penghambat dan serta faktor pendukung dalam melaksanaan fasilitasi terhadap batas-batas Desa yang akan dilakukan oleh Camat Astambul.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan insuktif yang menggunakan wawancara serta dokumentasi dalam teknik pengumpulan data banyakinforman yang menjadi sumber pengamatan diantaranya adalah Kepala Bidang Pemerintahan Umum Kabupaten Banjar, Kepala Sub Bidang Pemerintahan Desa dan Kelurahan, Camat Astambul, Sekretaris Camat Astambul, dan Seluruh Kepala Desa yang ada di Kecamatan Astambul.

Berdasarkan pengamatan, peran aktif dari Camat Astambul adalah memberikan pengarahan, pelatihan, pengawasan kepada masyarakat terutama kepada setiap Kepala Desa yang ada di wilayah Kecamatan Astambul agar dapat memperhatikan batas wilayah mereka masing-masing karena sekarang banyak wilayah desa yang jarang memperhatikan batas masing-masing Desa. Hambatan yang ditemui berasal dari kepala desa dan Camat sendiri dari kendala masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap Desa yang masih kurang terbukti dengan tidak diperhatikannya batas atau patok desa yang rusak bahkan yang sudah hilang dan kendala bagi Camat terhadap ego sektor koordinasi yang kurang tanggapan untuk berkoordinasi.

Penulis memberikan saran untuk Camat Astambul untuk tidak hanya meningkatkan kinerja dalam fasilitasi penataan desa namun harus menjalin hubungan yang baik dalam koordinasi setiap kegiatan, dan camat harus selalu memberikan wawasan kepada kepala desa agar selalu peduli terhadap Desa yang mereka kelola terkhusus perhatian kepada batas desa mereka masing-masing.

ABSTRAC

One of the focus of the sub-district heads is in the delegation of some bupati’s authority to the sub-district head in banjar District through the arrangement of village boundaries in order to keep the conditions in order in the boundaries between villages. However, in the implementation is not as easy as the desired on the basis of the authors are interested to cunduct research with the title **“The Role of Camat in Fasilitating Village Boundaries in District Astambul Banjar District Government of Sout Kalimantan Province”**. The purpose of this research is to know the problem and the constraining factors and also the supporting factor in fasilitation of the village boundaries which will be done by Camat Astambul.

This research use descriptive research method with insuktive approach which use interview and dokumentation in technique of collecting data of many informant which become source of observation such as Head of General Government Sub-Province of Banjar, Head of Ub Division of Village an Sub-district Government, sub-district of Astambul, Secretary of Camat of Astambul, and all Head Village in District of Astambul.

Besed on the observation, the active role of Astambul District head is to provide guidance, training, supervision to the community, especially to every village head in the district of Astambul in order to pay attention to their respective boundaries because now many village areas rarely pay attention to each village. The obstacles encountered come from the village head and the sub-district head himself from the constraints of the community who have concern for the village which is still less proven by not paying attention to borders or broken village stakes even that have been lost and obstacles for the Camat against ego coordination sector that lack response to coordinate.

The authors provide suggestions for the Astambul Sub-district to not only improve performance in village facilitation facilititaion but should maintain good relationships in coordination of each activity, and the sub-district head to always care about the Village they manage especially the attention to their respective village boundaries-something